

**PENGEMBANGAN BUKU EVALUASI TEKA-TEKI SILANG IPAS KELAS V
SEMESTER 1 SEKOLAH DASAR**

Helen Sarasevo¹, M.Yusuf Setia Wardana² , Intan Rahmawati³

PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

sarasevohelen@gmail.com, Wardana@upgris.ac.id, intanwati758@gmail.com

ABSTRACT

HELEN SARASEVO NPM 22120295. "Development of a Crossword Puzzle Evaluation Book for 5th Grade Science Students, Semester 1 of Elementary School." Thesis. Elementary School Study Program. Faculty of Education, Universitas PGRI Semarang. Supervisor 1: M. Yusuf Setia Wardhana, S.Pd., M.Pd. and Supervisor 2: Intan Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

This research was motivated by the initial problems identified: the use of multiple-choice and short-answer questions for science learning evaluation, student boredom and lack of enthusiasm, and students' preference for crossword puzzles in science learning evaluation. The purpose of this study was to determine whether the "Development of an Evaluation Book for Science Crossword Puzzles for Grade 5, Semester 1 of Elementary School" is valid and practical for use in evaluating science learning, especially in grade 5 of elementary school. The type of research used is R&D (Research and Development) with the ADDIE model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation.

This research was conducted at SD N 01 Limpung. The subjects of this study were 16 grade 5 students of SD N 01 Limpung. The validation results by material validation experts by lecturers were 84.2%, media validation experts 95.7%, practitioner validation experts 98.3%, and student responses received 91.3%. The conclusion of the study "Development of an Evaluation Book for Science Crossword Puzzles for Grade 5, Semester 1 of Elementary School" is valid and practical because it has achieved the criteria score "very good".

Suggestions for developing the 5th-grade, 1st-semester Elementary School Science crossword puzzle evaluation book include further in-depth material and sub-chapters to cover more material and potentially expand it into a digital format.

Keywords: Learning Media, Science, Evaluation, Crossword Puzzles.

ABSTRAK

HELEN SARASEVO NPM 22120295. "Pengembangan Buku Evaluasi Teka-Teki Silang IPAS Kelas 5 Semester 1 Sekolah Dasar". Skripsi. Progam Studi Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. Dosen pembimbing

1 M.Yusuf Setia Wardhana, S.Pd., M.Pd. dan dosen pembimbing 2 Intan Rahmawati S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan awal yang ditemukan yaitu kegiatan evaluasi pembelajaran IPAS masih menggunakan pilihan ganda dan isian singkat, siswa bosan dan kurang antusias ,dan siswa suka dengan mata Pelajaran IPAS menggunakan evaluasi pembelajaran berupa teka-teki silang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menegetahui apakah “Pengembangan Buku Evaluasi Teka-Teki Silang IPAS Kelas 5 semester 1 Sekolah Dasar” valid dan praktis untuk digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran IPAS khussnya dikelas 5 SD.Jenis penelitian yang digunakan Adalah R&D (Research and Development) dengan model ADDIE yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation.

Penelitian ini dilakukan di SD N 01 Limpung .Subjek penelitian ini Adalah 16 siswa kelas 5 SD N 01 Limpung. Hasil validasi oleh ahli validasi materi oleh dosen 84,2%, ahli validasi media 95,7%, ahli validasi praktisi 98,3%, dan respon siswa mendapat 91,3% .Kesimpulan penelitian “Pengembangan Buku Evaluasi Teka-Teki Silang IPAS Kelas 5 Semester 1 Sekolah Dasar”valid dan praktis krena sudah mencapai skor kriteria “sangat baik”.

Saran dari pengembangan buku evaluasi teka-teki silang IPAS kelas 5 semester 1 Sekolah Dasar lebih memperdalam materi dan sub bab sehingga mencangkup lebih banyak materi serta bisa dikembangkan lagi ke dalam bentuk digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, IPAS, Evaluasi ,Teka-Teki Silang.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Salah

satunya mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membangun pemahaman peserta didik di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), karena memuat konsep-konsep yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Namun, berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan di SDN

Limpung 01, proses pembelajaran IPAS masih didominasi oleh penggunaan metode konvensional seperti ceramah serta evaluasi berupa soal pilihan ganda dan isian singkat. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang antusias, mudah merasa bosan, serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPAS, khususnya pada materi semester 1. Selain itu, keterbatasan media evaluasi yang digunakan guru juga menjadi salah satu faktor rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran yang seharusnya interaktif dan menyenangkan dengan kondisi nyata di lapangan. Secara teoretis, pembelajaran pada siswa sekolah dasar harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif operasional konkret, di mana peserta didik membutuhkan media yang menarik, visual, dan kontekstual agar lebih mudah memahami materi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif juga dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar peserta didik.

Data hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik pada bentuk evaluasi yang bersifat permainan, seperti teka-teki silang. Hal ini menjadi peluang untuk mengembangkan media evaluasi yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis permainan dapat membantu meningkatkan daya ingat, pemahaman konsep, serta keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, fokus penelitian ini adalah pengembangan buku evaluasi berbasis teka-teki silang (TTS) pada mata pelajaran IPAS kelas V semester 1 sekolah dasar. Pengembangan ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan media evaluasi yang ada serta menciptakan evaluasi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui proses pengembangan buku evaluasi teka-teki silang IPAS kelas V semester 1, (2) mengetahui tingkat kevalidan buku evaluasi yang dikembangkan, dan (3) mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap penggunaan buku evaluasi tersebut.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar, bagi guru sebagai alternatif media evaluasi yang inovatif, serta bagi peneliti lain sebagai referensi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis permainan edukatif

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan serta menguji kelayakan suatu produk berupa buku evaluasi teka-teki silang (TTS) pada pembelajaran IPAS kelas V semester 1 sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analysis*, *Design*,

Development, *Implementation*, dan *Evaluation*.

Pada tahap *analysis*, dilakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara di SDN Limpung 01 untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, kebutuhan guru, serta karakteristik peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang menarik, sehingga diperlukan inovasi media evaluasi yang lebih interaktif.

Tahap *design* dilakukan dengan merancang produk berupa buku evaluasi teka-teki silang yang disesuaikan dengan materi IPAS kelas V semester 1. Pada tahap ini, peneliti menentukan isi materi, menyusun kisi-kisi soal, merancang tampilan buku, serta menyesuaikan desain dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Selanjutnya, tahap *development* merupakan proses pembuatan produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Produk yang dihasilkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi terhadap produk

agar sesuai dengan standar yang diharapkan.

Tahap implementation dilakukan dengan mengujicobakan produk kepada peserta didik kelas V SDN Limpung 01 yang berjumlah 16 siswa. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan serta respon pengguna terhadap buku evaluasi yang dikembangkan.

Tahap terakhir adalah evaluation, yaitu kegiatan penilaian terhadap keseluruhan proses pengembangan dan hasil produk. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, serta respon peserta didik dan guru terhadap media yang dikembangkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan angket. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara, lembar validasi ahli, serta angket respon guru dan peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase kelayakan produk berdasarkan skala Likert. Kriteria kelayakan ditentukan berdasarkan persentase skor yang diperoleh, dengan kategori sangat

valid, valid, cukup valid, dan tidak valid.

Melalui metode ini, diharapkan produk yang dikembangkan tidak hanya valid secara teoritis, tetapi juga valid dan layak digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku evaluasi teka-teki silang (TTS) IPAS kelas V semester 1 telah memenuhi kriteria kelayakan yang sangat baik. Berdasarkan hasil validasi, diperoleh persentase dari ahli materi sebesar 84,2%, ahli media 95,7%, dan praktisi 98,3%, yang seluruhnya berada pada kategori *sangat valid*. Selain itu, hasil respon peserta didik menunjukkan persentase sebesar 91,3%, yang termasuk dalam kategori *sangat baik*. Hal ini menunjukkan bahwa buku evaluasi TTS yang dikembangkan layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

Secara implementatif, penggunaan buku evaluasi TTS mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan evaluasi. Peserta didik terlihat lebih antusias, aktif, dan tidak mudah bosan dibandingkan dengan penggunaan

evaluasi konvensional seperti pilihan ganda dan isian singkat. Selain itu, peserta didik juga lebih mudah mengingat istilah dan konsep IPAS karena dikemas dalam bentuk permainan yang menyenangkan.

Hasil tersebut sejalan dengan teori evaluasi pembelajaran yang menyatakan bahwa variasi dalam bentuk evaluasi sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media berbasis permainan seperti teka-teki silang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Selain itu, berdasarkan teori perkembangan kognitif, peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media yang menarik, visual, dan kontekstual untuk membantu pemahaman konsep.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media teka-teki silang efektif dalam meningkatkan daya ingat, pemahaman konsep, serta keaktifan peserta didik. Dengan demikian, pengembangan buku evaluasi TTS tidak hanya layak digunakan, tetapi juga memberikan kontribusi positif

terhadap proses evaluasi pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Ahli Media dan Ahli Materi

N o	Ahl i	Skor Valid ator	Skor Maks imal	Perse ntase	Rat a- Rat a
1	Ma teri 1	59	70	84,2%	84,9%
	Ma teri 2	60	70	85,7%	
2	Me dia 1	57	70	81%	88,3%
	Me dia 2	67	70	95,7%	

Tabel 2 Hasil Angket Respon Guru

N o	Aspek Penilaian	Skor yang dipero leh	Skor Maks imal
1.	Kesesuaian materi dalam Buku Evaluasi TTS dengan kompetensi IPAS Kelas V semester 1	4	4
2	Kesesuaian materi TTS dengan tujuan pembelajaran	4	4
3	Materi TTS sesuai dengan	4	4

	tingkay perkembangan siswa		
4	TTS disajikan dengan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami	4	4
5	Soal TTS sesuai dengan konsep materi IPAS yang dipelajari	4	4
6	Kejelasan uraian materi pendukung dalam buku	4	4
7	Keruntutan penyajian materi sebelum siswa mengerjakan TTS	4	4
8	Buku evaluasi TTS membantu guru menilai penguasaan materi IPAS	3	4
9	Buku ini dapat digunakan sebagai bahan pengayaan atau remedial	4	4

10	Buku ini praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran	4	4
11	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik	4	4
12	Kesesuaian Bahasa yang digunakan	4	4
13	Kemudahan tulisan untuk dibaca	4	4
14	Penyajian soal TTS menarik dan memotivasi siswa untuk belajar	4	4
15	Tata letak dan format TTS mudahh dibaca dan digunakan	4	4
Jumlah Skor		59	60
Persentase $= \frac{\text{skor total diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ $= \frac{59}{60} \times 100\% = 98\%$ = Kategori Sangat baik			

Tabel 3 Hasil Angket Respon Peserta Didik

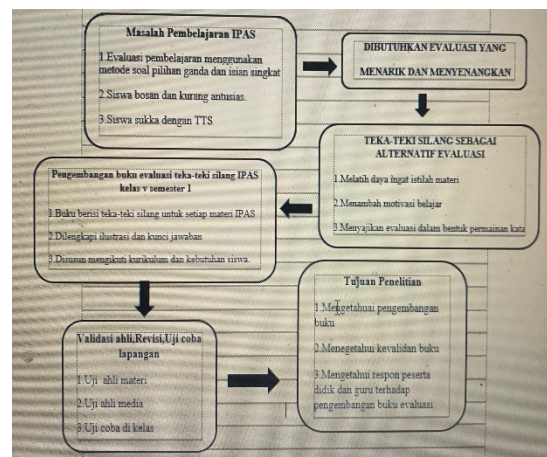
No	Nama Peserta Didik	Skor
1.	Aerylin Belvania Ghaita Gunantoro	80%
2.	Alden Farel Arsito	85%
3.	Alisha Dena Khairinisiwa	85%
4.	Brili Maulana Ahsanal Faza	80%
5.	Brilian Razqa Pratama	85%
6.	Davin Azkha Alvaro	85%
7.	Devan Ravandra	85%
8.	Dwi Hardyanti Arsyva	90%
9.	Fakhira Shakilla Balqis	90%
10.	Farel Andi Prasetya	80%
11.	Grizelda Corin Galena Felice	85%
12.	Ikhya Maa Muhammad	85%
13.	Joy Lenora Patricia	85%
14.	Keshya Altafunnisa Ufaira	90%
15.	Keynara Altafunnisa Ufaira	90%
16.	Arvalda Varendra Alby Haryanto	90%
Jumlah		1.462

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{skor total diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.462}{16} \times 100\% = 91,3\%
 \end{aligned}$$

Kategori Sangat Baik



Gamabr 1 Cover Buku Evaluasi Teka-Teki Silang



Gambar 2 Kerangka Berpikir

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku evaluasi teka-teki silang (TTS) IPAS kelas V semester 1 sekolah dasar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan. Hal ini ditunjukkan

dari hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi yang berada pada kategori *sangat valid*, serta didukung oleh respon peserta didik yang menunjukkan kategori *sangat baik*.

Proses pengembangan menggunakan model ADDIE berhasil menghasilkan produk yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penggunaan buku evaluasi TTS terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat konsep-konsep IPAS dengan lebih baik. Dengan demikian, buku evaluasi TTS dapat digunakan sebagai alternatif media evaluasi yang inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan buku evaluasi teka-teki silang sebagai variasi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan termotivasi.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan media

pembelajaran inovatif seperti TTS untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan buku evaluasi teka-teki silang dengan cakupan materi yang lebih luas, desain yang lebih variatif, atau dikombinasikan dengan teknologi digital agar lebih interaktif.
4. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan jumlah subjek yang lebih besar dan pada berbagai sekolah untuk memperoleh hasil yang lebih general dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2020. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. 2023. *Evaluasi media pembelajaran*. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Okpatrioka. 2023. *Research and Development (R&D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan*. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(1), 86–100. STKIP Arrahmaniyah.

- Slamet, F. A. (2022). *Model penelitian pengembangan (R n D)*. Edu Publisher.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waruwu, M. (2024). *Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Konsep, jenis, tahapan, dan kelebihan*. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Widoyoko, E. P. 2020. *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lya Manda (2024) *.Pengembangan Media Evaluasi Teka-Teki Silang(ETILANG) Sistem Pernapasan kelas V Sekolah Dasar*
- Y Septiana (2020). *Pengembangan Teka-Teki Silang Berbasis Multimedia Innteraktif seebagai Alat Evaluasi Materi*
- Diana Septi Arsita (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Teka Teki Silang pada Mata Pelaajaran IPS Kelas V SD Negeri 54 Model Lubuklinggau*
- Elva Nurul L. (2026). *Pengembangan Meedia Teka-Teki Silang Digital Berbasis Eclipase Crossword pada Materi IPAS Perubahan Wujud Zat*